BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini sangat berpengaruh terhadap berbagi aspek kehidupan di dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya.Seperti halnya penggunaan sistem informasi, berbagai perusahaan swasta dan instansi pemerintahn banyak yang menggunakan sistem informasi untuk membantu dan mempermudah tugas dan fungsi yang di bebankan atau diperankan.

Salah satu pemanfaatan teknologi informasi adalah menggunakan komputer sebagai alat atau sarana untuk melakukan pemrosesan data yang cepat, tepat, dan akurat, sehingga mengahsilkan informasi yang bermanfaat. Maka, tidak heran apabila banyak perusahaan–perusahaan maju yang menggunkan komputer sebagai sarana untuk pengolahan data.

Peran utama aplikasi sistem informasi dalam bisnis adalah untuk memberikan dukungan yang efektif atas strategi perusahaan agar memperoleh keunggulan yang kompetetif. Tolak ukur kemajuan teknologi selalu dikaitkan dengan seberapa jauh suatu sistem pekerjaan dikendalikan dan dikerjkan oleh perangkat komputer, namun tidak semua lembaga baik swasta maupun pemerintahan memanfaatkn kemampuan komputer dengan sebaik-baiknya. Namun disamping itu hampir seluruh organisasi atau instansi memanfaatkan

teknologi komputer sebagai sebuah alat bantu yang efektif dalam melakukan pekerjaan.

Keberadaaan komputer sebagai pengolahan data dan jaringan komputer sebagai pengintegrita data, ternyata telah menarik berbagai instansi untuk menggunakannya. Diantaranya adalah Kecamatan Coblong Bandung yang merupakan salah satu Kecamatan dari 30 kecamatan yang berada di Kota Bandung dengan luas wilayah 743,3 Ha.

Kecamatan Coblong Bandung adalah sebuah instansi pemerintahan yang berfungsi memberikan layanan kepada masyarakat khususnya masyarakat yang berada di daerah Kecamatan Coblong Bandung dengan wilayah kerja meliputi 6 kelurahan, yaitu kelurahan sekeloa, kelurahan lebakgede, kelurahan sadang serang, kelurahan siliwangi, kelurahan cipaganti dan kelurahan dago dengan jumlah penduduk 105.689 jiwa dari 75 Rukun Warga (RW) dan 464 Rukun Tetangga (RT) dengan kepadatan penduduk 137 jiwa / Ha. Sebagian besar wilayah Kecamatan Coblong terdiri dari pemukiman, dengan kegiatan ekonomi didominasi oleh jasa pendidikan, perdagangan dan perkantoran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Kecamatan Coblong Bandung yang di wakili oleh Ibu Rini selaku KaSub.Bag.Umum dan epegawaian terdapat beberapa masalah yang timbul di instansi pemerintahan tersebut. yang meliputi proses kehadiran pegawaian, pengajuan kenaikan pangkat, dan pengajuan pensiun dan permohonan cuti yang dalam prosesnya masih menggunakan *Microsoft office excel*, sehingga penginputan dan perubahan data pegawai tidak

berjalan secara efektif karena bagian kepegawaian masih harus mencatat secara manual dan tidak memaksimalkan informasi yang telah didapat. Dan juga yang terjadi pengerjaan dalam urusan kepegawaian ini tidak berjalan efisien karena waktu yang dibutuhkan akan relatif lebih lama dan hasil dari informasi yang didapatkan tidak tepat waktu, sehingga kebutuhannya tidak terpenuhi dengan baik.

Adapun kondisi yang terjadi pada Kecamatan Coblong Bandung memiliki jumlah tenaga kerja yang cukup banyak yaitu sekitar 57 pegawai yang bekerja di Kecamatan Coblong Bandung sehingga sub bagian kepegawaian seringkali mengalami kesulitan dalam mencari data pegawai yang di butuhkan. Permasalahan lain adalah dalam pencatatan daftar urut kepangkatan atau data kenaikan pangkat yang masih terdapat beberapa masalah dalam pengolahannya salah satunya mengakibatkan terjadinya duplikasi data dan pemrosesan data berlangsung cukup lama.

Untuk menunjang kelancaran sistem informasi kepegawaian, maka peranan teknologi sangat penting guna memperlancar dan mempermudah jalannya informasi. Sebagai salah satu dari permasalahan tersebut maka penyajian informasi mengenai kepegawaian dalam pengambilan keputusan, dimana seseorang atasan dapat memperoleh informasi dengan mudah mengenai kinerja dari bawahannya dan bawahan juga dapat dengan muah memperoleh informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaannya.

Dengan adanya sistem informasi yang baru maka kinerja pemerintahan semakin efisien khususnya pada Sub.Bag.Umum dan Kepegawaian, karena informasi yang dibutuhkan telah tersedia dengan baik serta memberikan kemudahan untuk melakukan pengolahan dalam bidang kepegawaian. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba membahas hal tersebut dalam skripsi dengan judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN DI KECAMATAN COBLONG BANDUNG".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang ada, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di Sub Bagian Umun dan Kepegawaian Kecamatan Coblong Bandung

1.2.1. Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi Masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi kehadiran, pengajuan kenaikan pangkat, dan pengajuan pensiun dan permohonan cuti yang berjalan saat ini pada kecamatan Coblong Bandung proses pengolahan datanya masih membutuhkan waktu yang lama.

2. Belum adanya sistem informasi kepegawaian yang saling berhubungan di kecamatan karena sistem informasi kehadiran

pegawaian, pengajuan kenaikan pangkat, dan pengajuan pensiun dan permohonan cuti yang sedang berjalan saat ini masih berdiri sendiri.

3. Masih terdapat kesalahan dalam proses pembuatan laporan kenaikan pangkat, data cuti dan data pensiun pegawai dikarenakan memerlukan ketelitian dari pegawai dalam menghasilkan laporan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diajukan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Kepegawaian yang saat ini berjalan di Kecamatan Coblong Bandung.
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Kepegawaian di Kecamatan Coblong Bandung.
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Kepegawaian di Kecamatan Coblong Bandung.
4. Bagaimana implementasi dari Sistem Informasi Kepegawaian di Kecamatan Coblong Bandung tersebut.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Kecamatan Coblong Bandung memiliki maksud dan tujuan agar dapat memberikan solusi atas permasalahan yang

ditemukan pada saat penelitian . adapun penjelasan maksud dan tujuan penelitian yaitu :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi Kepegawaian pada Kecamatan Coblong guna membantu menyelesaikan masalah khususnya pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Kecamatan Coblong Bandung dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian khususnya dalam proses kenaikan pangkat.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada Kecamatan Coblong Bandung
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi Kepegawaian pada Kecamatan Coblong Bandung
3. Untuk menganalisis dan menguji Sistem Informasi Kepegawaian pada Kecamatan Coblong Bandung.
4. Untuk mengimplementsikan sistem informasi Kepegawaian pada Kecamatan Coblong Bandung

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian, mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang didapat dengan praktek yang sesungguhnya. Pada prinsipnya

penelitian merupakan suatu penerapan dari teori menjadi praktek, maka berikut akan di uraikan kegunaan penelitian bagi akademis dan praktis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi Kecamatan

   Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat digunakan secara optimal dan tepat guna, sehingga dapat mengefisienkan waktu dalam proses pencarian dan pelaporan data sehingga dapat meningkatkan produktivitas Kecamatan.

2. Bagi Mahasiswa

   Dapat memahami dan menambah pengetahuan serta wawasan dibidang teknologi sistem informasi khususnya yang berhubungan dengan sistem informasi kepegawaian.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Untuk merealisasikan ilmu yang didapat dan dipelajari di kampus dengan penelitian dan diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperluas khazanah keilmuan yang telah ada sebelumnya.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman/ pemikiran kepada peneliti lain yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

3. Bagi Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baik teori maupun praktek tentang membangun sistem informasi terutama yang berhubungan dengan sistem informasi kepegawaian agar dapat bermanfaat bagi penulis sendiri ataupun bagi orang lain.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini diberikan batasan masalah agar dalam penjelasannya tidak keluar dan menyimpang, lebih terarah dan dapat dipahami sesuai dengan yang diharapkan serta terorganisasi dengan baik.

Adapun batasan masalah perancangan aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian ini antara lain:

1. Sistem yang dirancang ialah sistem kehadiransi, kenaikan pangkat(regular), pengajuan Pensiun dan permohonan cuti pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian di Kecamatan Coblong Bandung.
2. Proses kenaikan pangkat hanya berlaku untuk masa jabatan pegawai yang sudah bekerja selama 4 tahun.
3. Penggunaan sistem informasi hanya dapat dilakukan oleh bagian kepegawaian , pegawai dan Pimpinan
4. Surat Keputusan Kenaikan Pangkat dan Surat Keputusan Pensiun di keluarkan oleh BKD dan BKN
5. Hanya mengelola data Pegawai PNS
6. Pengajuan Cuti hanya Cuti Tahunan

7. Hanya membahas Pensiun yang umur nya sudah 56 tahun

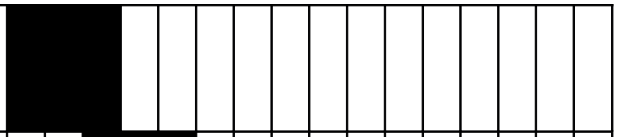
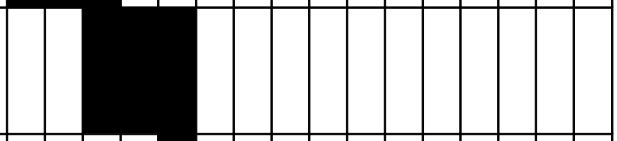
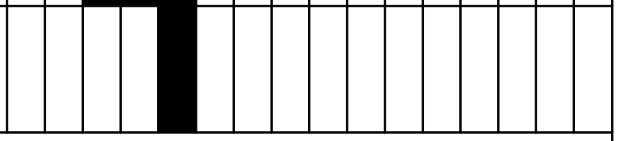
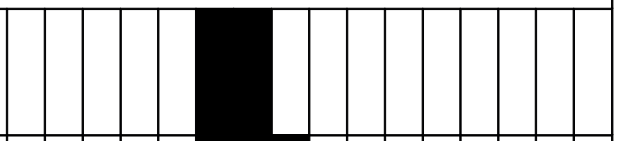
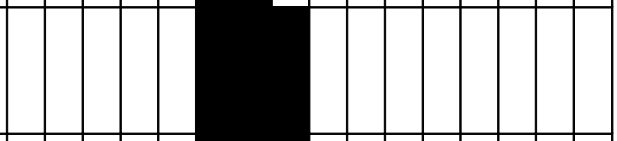
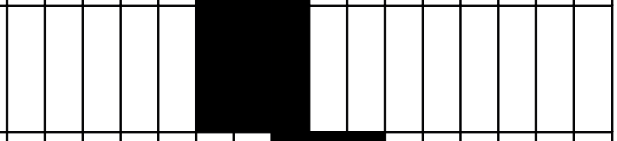
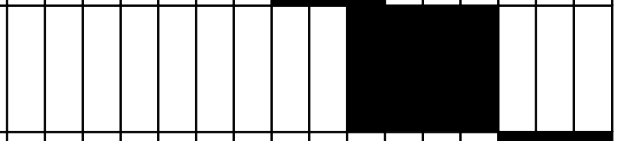
8. Untuk Cuti penilaian terlihat dari berapa lama pegawai selama satu bulan ke belakang mengambil cuti, jika sudah 10 hari mengambil cuti pegawai tidak bisa mengajukan cuti lagi.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, maka lokasi penelitian ini dilakukan pada Kecamatan Coblong Bandung yang beralamat di JL. Sangkuriang No. 10a Bandung Telp.2504467 Fax:2504467 E-mail: kec.cbl@bandung.go.id. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama empat bulan mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2013. Adapun waktu penelitiannya seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1. Jadwal Penelitian

No	**Tahap Penelitian**	**Tahun 2013**															
		Maret			**April**				**Mei**				**Juni**				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Data Kebutuhan User																

	a. Observasi	
	b. Wawancara	
	c. Studi Pustaka	
2.	Membangun *Prototype*	
	a. Perancangan Prosedur	
	b. Perancangan Basis Data	
	c. *Design* dan *Coding*	
3	Menguji *Prototype*	
4	Memperbaiki *Prototype*	
5	Mengembangkan Versi *Prototype*	